



Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Ratih Mustika Sari
Universitas Tidar

Tika Dwi Prasasti
Universitas Tidar
Email: endahsugesti14@email.com

Endang Kartini Panggiarti
Universitas Tidar

Korespondensi penulis: endahsugesti14@email.com

Abstract *This study was designed with the aim of digging up information on whether a company merger can be profitable and whether there are differences in the financial results of PT. Indofood Sukses Makmur uses liquidity (CR, QR), leverage (DER, DAR) and profitability (ROI, ROE). The method used in this study is a non-causal comparative method because it serves to provide an overview of the analysis of the relationship between status before and after the acquisition. The comparative non-causal method also provides information about the parameters and differences of several variables used in the research object through hypothesis testing. This research was conducted using quantitative descriptive analysis techniques and statistical tests (Paired Sample T-Test) to determine financial efficiency in companies PT. Indofood Sukses Makmur before and after the acquisition is based on a descriptive analysis method that varies up or down. The average ratio of changes experienced by the PT before the acquisition and after the acquisition. The company PT. Indofood Sukses Makmur's liquidity (CR and QR), profitability (ROI and ROE) and debt (DER and DAR) decreased.*

Keywords: *Acquisition, financial results, debt ratios, liquidity ratios, profit ratios*

Abstrak Pada penelitian ini dirancang dengan tujuan menggali informasi apakah penggabungan perusahaan dapat menguntungkan dan apakah terdapat perbedaan hasil keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur menggunakan likuiditas (CR, QR), leverage (DER, DAR) dan profitabilitas (ROI, ROE). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif non kausal karena berfungsi untuk memberikan gambaran analisis hubungan status sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi. Metode non-kausal komparatif juga memberikan informasi mengenai parameter dan perbedaan dari beberapa variable yang digunakan pada objek penelitian melalui pengujian hipotesis. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan uji statistik (Paired Sample T-Test) untuk mengetahui efisiensi keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi didasarkan pada metode analisis deskriptif yang bervariasi naik atau turun. Besarnya rata-rata rasio perubahan yang dialami PT sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi. Likuiditas perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur (CR dan QR), profitabilitas (ROI dan ROE) dan utang (DER dan DAR) menurun.

Kata kunci: Akuisisi, hasil keuangan, rasio utang, rasio likuiditas, rasio keuntungan

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, penawaran serta permintaan pasar selalu mengalami perubahan, menyebabkan banyak bisnis bangkrut. Dengan adanya hal tersebut perusahaan memiliki cara tersendiri untuk menghindari fenomena itu maka dari itu perusahaan dituntut untuk selalu menyusun strategi dan meningkatkan efisiensi operasional melalui ekspansi yaitu kerjasama dengan penggabungan usaha dari dua atau lebih perusahaan dengan perusahaan sejenis yang bentuk atau jenisnya berbeda, misalnya dengan meningkatkan kapasitas pabrik, meningkatkan output, atau menemukan pangsa pasar lebih banyak, atau dengan cara membeli perusahaan yang sudah ada atau oleh perusahaan yang lebih besar.

Merger perusahaan dapat terjadi melalui dua cara, yaitu melalui merger atau akuisisi. Penggabungan dua unit usaha bertujuan untuk meningkatkan sinergi unit usaha, memperluas pasar, menawarkan kualitas terbaik di pasar dan memperoleh barang-barang tertentu. Dalam merger, perusahaan melakukan penggabungan serta berbagi sumber daya mereka demi terwujudnya suatu tujuan, sambil terus menggunakan nama salah satu perusahaan yang bergabung sambil menghilangkan yang lain. Yang dimaksud dari konsolidasi yaitu menggabungkan antara dua perusahaan yang mana kedua perusahaan yang menggabungkan diri di dan semua aktiva dan pasiva kedua perusahaan dialihkan kepada perusahaan baru dengan nama baru. Pada saat yang sama, akuisisi lebih merupakan pengaturan dari satu perusahaan yang membeli aset atau saham perusahaan lain dan pemegang saham perusahaan yang diakuisisi (perusahaan target) tidak lagi memiliki perusahaan tersebut.

Alasan merger adalah pencapaian sinergi, peluang strategis, peningkatan efisiensi dan eksploitasi mispricing di pasar modal. Sudarsaman (1999-98) mengatakan bahwa akuisisi perusahaan didasarkan pada beberapa alasan termasuk skala ekonomi, perbaikan manajemen, penghematan pajak, diversifikasi dan peningkatan tingkat pertumbuhan perusahaan. Keputusan merger dan akuisisi tidak hanya membawa keuntungan, tetapi juga memiliki masalah sendiri, termasuk biaya yang sangat tinggi untuk menyelesaikan akuisisi dan merger, dan hasilnya mungkin tidak memenuhi harapan jika penataan akuisisi melibatkan metode pembayaran dalam bentuk tunai dan tunai. kredit termasuk Ada budaya perusahaan yang mempengaruhi sumber daya manusia.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan yang saat ini gencar melakukan akuisisi dan merupakan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), produsen perintis di industri makanan dan minuman olahan Indonesia dengan kantor pusat di Indonesia. Jakarta. Tahun 1990 merupakan waktu dimana didirikannya perusahaan PT Indofood Sukses Makmur yang sebelumnya bernama PT. Pangan Jaya Inti Kusuma dan mengalami perubahan nama dengan PT. Pada tahun 1994, Indofood Sukses Makmur Tbk sekaligus melakukan penawaran umum sebanyak 763 juta lembar saham yang tercatat di BEI. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) baru saja merilis hasil H1 2021 yang kurang mengesankan dibandingkan periode yang sama tahun lalu (secara tahunan).

Laba induk perusahaan ICBP turun 5% menjadi Rp3,22 miliar dari Rp3,38 miliar selama periode tersebut. Penjualan bersih grup meningkat 22% dari 23,05 triliun rubel menjadi 28,20 triliun rubel. Laba usaha naik 36% menjadi Rp 6,36 triliun dari Rp 4,68 triliun dan margin laba usaha naik menjadi 22,6% dari 20,3%. Penurunan laba tersebut menimbulkan pertanyaan, karena akuisisi Pinehill tahun lalu diperkirakan akan mendongkrak laba ICBP.

Hasil keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan, karena menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Untuk memprediksi perkembangan keuangan perusahaan setelah akuisisi, dapat dievaluasi melalui empat hasil laporan keuangan yang disajikan kepada pemegang saham laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas dan arus kas. Alat atau teknik yang biasa digunakan adalah metrik keuangan. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini berupa metrik yaitu Liquidity (Current Ratio-CR dan Quick Ratio-QR), Profitabilitas (Return on Investment - ROI dan ROE), Leverage (Debt to Equity - DER dan Debt to Total). Rasio Kekayaan - DAR). Dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada saat ini, penelitian ini diberi judul "Analisis Kinerja Keuangan PT". Indofood Sukses Makmur, Tbk sebelum dan sesudah acara pembekalan PT. Indolaktat." Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka inti dari permasalahan penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

"Bagaimana status kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebelum dan sesudah melakukan akuisisi, dengan mempertimbangkan Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas dan "Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT? Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebelum dan sesudah akuisisi dengan mempertimbangkan Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio aktivitas? Untuk melakukan penelitian ini dengan baik dan obyektif, penelitian harus memiliki tujuan.

Beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

"Saya mengerti situasi laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sebelum dan sesudah akuisisi dengan memperhatikan rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas" dan "Mengetahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dengan melihat Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas.

KAJIAN TEORITIS

Akuisisi adalah transaksi oleh seseorang atau badan yang bertujuan untuk memperoleh saham perusahaan atau setengah atau seluruh asetnya sampai perusahaan diakuisisi. "Akuisisi adalah pengalihan kepemilikan dan pengelolaan suatu perusahaan ke perusahaan lain." Fuady (2008:3) menjelaskan: "Akuisisi itu mudah, yaitu. H. perbuatan hukum untuk mengakuisisi seluruh atau sebagian besar saham dan kekayaan perusahaan lain. Jika saham diakuisisi, kendali atas perusahaan target juga dialihkan dengan akuisisi ini." (Setiawan, 2013)

Secara spesifik kelebihan dan kekurangan akuisisi adalah sebagai berikut (Setiawan, 2013):

Keuntungan pembelian:

1. Tempat komersial yang diperoleh tetap ada tanpa melemahnya citra tempat komersial yang diperoleh.
2. Pengusaha yang mengakuisisi dapat secara spontan menghubungi pemegang saham dari pengusaha yang mengakuisisi, dalam hal ini tidak diperlukan lagi urutan pengurus dari pengusaha yang mengakuisisi.

Kerugian dari pembelian:

1. Jika banyak pemangku kepentingan kecil dari pengusaha yang diakuisisi tidak menerima akuisisi, kegiatan ini tidak dapat dilakukan. Kenyataannya, kegiatan ini membutuhkan sekitar dua dari tiga suara pemangku kepentingan untuk beroperasi.
2. Dalam kegiatan ini harta yang akan diperoleh pengusaha harus disita oleh pengadilan, dan langkah ini memerlukan banyak tenaga. Ada berbagai jenis akuisisi yang hampir identik

dengan merger. (Kamaludin, et al, 2013) dalam (Ni'mah & Samryn, 2017) menjelaskan jenis-jenis pengadaaan sebagai berikut:

1. Akuisisi horizontal

Hal ini terjadi ketika suatu badan usaha melakukan penggabungan berbagai jenis kegiatan usaha dengan badan usaha lain yang memiliki aspek bisnis yang sama. Badan usaha yang dilimpahkan oleh dunia usaha bersaing untuk memasarkan barang yang akan dijual.

2. Pengambilan vertikal

Hal ini terjadi apabila bentuk usaha tetap dengan bentuk usaha tetap yang melekat pada bentuk usaha tetap tersebut merupakan gabungan dari berbagai jenis kegiatan usaha, tetapi tahapan produksinya tidak sama.

3. Akuisisi konglomerat

Hal ini terjadi pada perusahaan yang tidak memiliki rasio konversi. Misalnya, perusahaan digital mengakuisisi bisnis yang memproduksi makanan. Ini juga dikenal sebagai strategi akuisisi konglomerat.

Kinerja Keuangan

Mengikuti KBBI (2001) (Aprilita et al., 2013), kualitas kerja didefinisikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang terbukti, kemampuan kerja (alat)”. Kualitas kerja sistem keuangan adalah kinerja administrasi, dalam hal ini keuntungan dan peningkatan nilai kehidupan komersial dalam mewujudkan keinginan pengelolaan keuangan lembaga ekonomi.

Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan

Analisis indikator sistem keuangan merupakan teknik yang sering digunakan untuk mengevaluasi kualitas kinerja lembaga korporasi di bidang sistem keuangan. Metrik adalah alat yang menskalakan satu hal ke hal lain, sehingga dapat menunjukkan hubungan laporan keuangan berupa skala dan informasi tentang laba rugi (Aprilita et al., 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat kausal komparatif. Agusty Fredinant (2006:5-6) mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian komparatif non-kausal merupakan jenis penelitian yang dalam menjelaskan hubungan sebab akibatnya itu tidak langsung tetapi membandingkan beberapa situasi atau variable terlebih dahulu yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, PT yang dipilih yaitu Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai 6 topik penelitian yang berfokus pada informasi pelaporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi kemudian mengukur kinerja perusahaan melalui analisis laporan. Tempat penelitian ini berada di Bursa Efek Indonesia sebagai pusat data perusahaan Go Public di Indonesia, kemudian untuk pengambilan data bertempat di pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya.

Pada penelitian ini periode yang digunakan adalah dua tahun sebelum pengambilalihan dan dua tahun setelahnya yaitu. 2019-2022. Penelitian yang saya lakukan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, berupa laporan keuangan PT. Indofood, Tbk Empat tahun sebelum akuisisi dan empat tahun setelahnya. Data sekunder disini merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Website (www.idx.co.id) merupakan alamat website yang dipakai untuk penggunaan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Database. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan data dokumenter atau disebut juga

dengan penelitian arsip (archival research), yaitu. H. laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2004-2012.

Ada beberapa Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya analisis deskriptif kuantitatif dan uji statistik. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi nilai lain. Ini bisa berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran maupun skala dalam rentang nilai. Variabel penelitian ini merupakan ukuran yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Liquidity Ratio merupakan perbandingan antara aktiva dan kewajiban lancar. Metrik ini memperlihatkan kemampuan suatu usaha untuk membayar tanggungan jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek tepat waktu. Disini menggunakan indikator CR dan QR.

- a) CR (Current Ratio) mendefinisikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggungan jangka pendeknya (hutang) dan tingkat keamanannya (*margin of safety*) kepada kreditur jangka pendek. .

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

- b) QR (Quick Ratio) mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dalam jangka pendek dengan kas yang tersedia.

$$QR = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Leverage Ratio didefinisikan sebagai angka kunci untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan ekuitas. Disini menggunakan indicator DER dan DAR.

- a) DER memberi gambaran seberapa jauh modal pemilik mampu untuk tidak transparansi terkait utang oleh pihak eksternal.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

- b) DAR memberi gambaran seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh kewajiban.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Profitability Ratio dipakai untuk menentukan berapa laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualan dan investasi (aset dan ekuitas). Angka keuntungan yang digunakan adalah:

- a) ROI menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan dana yang diinvestasikan.

$$ROI = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b) ROE menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh pemegang saham, atau jumlah pendapatan (pendapatan) yang tersedia bagi pemilik bisnis dari modal yang mereka investasikan dalam bisnis.

$$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Perhitungan Current Rasio Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2018	14121568	7235398	195,17%
2019	16624925	6556359	253,57%
2020(Akuisisi)	20716223	9176164	225,77%
2021	33997637	18896133	179,92%
2022	31070365	10033935	309,65%

Tujuan dari perhitungan Current Ratio yaitu untuk mendapatkan evaluasi mengenai kemampuan perusahaan untuk bias memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dan upah. Caranya dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Terlihat pada tabel perhitungan Current Rasio Tahun 2018-2022. Mengacu pada tabel Rasio cepat mengalami kenaikan dari 195% menjadi 309,65%. Namun pada tahun 2021 sempat mengalami penurunan dimana ratio berada pada angka 179,92% dari 225,77%. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Jadi untuk estimasi yang didapat pada tabel. Perusahaan PT Unilever memiliki peluang yang besar untuk dapat dengan mudah melunasi utang jangka pendeknya. Karena nilai current ratio dari tahun 2018-2022 relatif tinggi.

Perhitungan Quick Ratio Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar-Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2018	10120291	7235398	139,87%
2019	12784235	6556359	194,99%
2020 (Akuisisi)	16129283	9176164	175,77%
2021	28140420	18896133	148,92%
2022	23938044	10033935	238,57%

Tujuan dari perhitungan Quick Ratio untuk memperkirakan berapa jumlah aset perusahaan yang dapat digunakan untuk memenuhi semua tanggungannya. Terlihat pada tabel tahun 2018-2022 Quick Ratio mengalami kenaikan dari 139,87% menjadi 238,57%. Pada tahun 2020 (akuisisi) quick ratio berada pada angka 175,77% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 148,92%. Angka tersebut relatif rendah karena penurunan yang cukup signifikan. Presentase ini diperbaiki pada tahun 2022 dimana quick ratio mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 238,57%. Hal ini berarti perusahaan dapat menggunakan aset lancar untuk melunasi kewajiban lancar.

2. Rasio Leverage

Rasio digunakan untuk mengukur peringkat maupun posisi keuangan pada perusahaan serta analisis untuk pemberian secara kredit.

DER**Perhitungan Leverage Tahun 2018-2022**

Tahun	Total Debt	Total Equity	DER
2018	2245	22707	9,89%
2019	2356	26671	8,80%
2020(Akuisisi)	31505	50659	62,205
2021	41576	54940	75,70%
2022	45837	57437	79,80%

Leverage diterapkan untuk menunjukkan keunggulan perusahaan untuk memakai aktiva atau dana yang termasuk dalam beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang dapat memperbesar presentase pendapatan (*return*) oleh pemilik perusahaan. Terlihat pada tabel Perhitungan Leverage 2018-2022. Presentase DER mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 dari 9,89% menjadi 79,80%. DER memiliki imbas yang buruk terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan presentase kewajiban yang melonjak mempertandakan beban bunga perusahaan akan semakin naik serta keuntungan semakin minim. Tingkat utang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai pengembangannya. Bagi investor, rasio yang tinggi merupakan investasi yang berisiko karena perusahaan mungkin tidak dapat menghasilkan cukup uang tunai untuk melunasi utangnya. Semakin menurun rasio DER nantinya semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Pentingnya menghitung leverage untuk meningkatkan keuntungan.

DAR**Perhitungan Leverage Pada Tahun 2018-2022**

Tahun	Total Debt	Total Asset	DAR
2018	2245	34367	6,54%
2019	2356	38709	6,10%
2020(Akuisisi)	31505	103502	30,43%
2021	41576	118015	35,22%
2022	45837	115305	39,75%

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio utang yang mengukur rasio total utang terhadap total aset. Ditampilkan pada tabel 2018-2022. Pada tahun 2018 DAR korporasi menjadi 6,54%, pada tahun 2022 DAR korporasi menjadi 39,75%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap aset (DAR) yang lebih tinggi berarti lebih banyak leverage yang digunakan untuk berinvestasi pada aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

ROI**Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2022**

Tahun	Earning After Tax	Total Asset	ROI
2018	4658	34367	13,55%
2019	5360	38709	13,85%
2020(Akuisisi)	7418	103502	7,16%
2021	7911	118015	6,70%
2022	5722	115305	4,96%

Tujuan dari perhitungan laba adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan selama waktu tertentu, dan juga untuk mengevaluasi posisi pendapatan perusahaan tahun sebelumnya untuk tahun berjalan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase ROI menurun dari 13,55% pada tahun 2018 menjadi 4,96% pada tahun 2022 pada tahun 2018-2022. ROI dapat berubah karena perubahan margin keuntungan dan/atau hasil investasi. Margin keuntungan yang tinggi ditandai dengan keuntungan yang meningkat. Keuntungan tinggi ketika Anda dapat meningkatkan penjualan dan menjaga biaya serendah mungkin. Semakin tinggi margin keuntungan, semakin tinggi ROI.

ROE

Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2020

Tahun	Earning After Tax	Sales	ROE
2018	4658	38413	1212,61%
2019	5360	42296	1267,26%
2020(Akuisisi)	7418	46641	1590,45%
2021	7911	56803	1392,71%
2022	5722	64797	883,07%

Tujuan perhitungan ROE adalah untuk memperkirakan besarnya keuntungan bersih setelah pajak dengan ekuitas dan untuk mengukur produktivitas semua aktiva yang diperlukan perusahaan, baik dengan pinjaman ataupun dengan ekuitas. Tabel persentase ROE tahun 2018-2019 menunjukkan mengalami penurunan. Seperti yang ditunjukkan persentase, semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan dapat mengelola modalnya untuk mendapatkan profit bagi pemegang saham.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang saya lakukan beserta analisis dari data yang saya dapatkan dapat diambil kesimpulan bahwa Sebelum akuisisi, kondisi kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh metrik likuiditas (CR, QR), metrik utang (DER, DAR), metrik profitabilitas (NPM, ROI, ROE), dan metrik kapitalisasi pasar (EPS), menunjukkan fluktuasi. dan volatilitas. Masing-masing indikator keuangan perusahaan naik dan turun. Sebelum pengambilalihan, penurunan saham terjadi dalam 5 periode (2018-2019) di CR dan DAR. Kenaikan indeks setelah mencatatkan 5 periode (2018-2019) terjadi pada variabel QR, DER, ROI, ROE. Biaya tambahan dan potongan memiliki alasan yang berbeda.

Di antara variabel-variabel yang diperhitungkan, penurunan rasio setelah akuisisi mencerminkan bahwa akuisisi tidak dapat mendorong atau secara positif mempengaruhi peningkatan hasil keuangan perusahaan, yang berarti bahwa insentif keuangan dalam transaksi akuisisi tidak tercapai secara optimal. , namun dari segi non finansial, seperti perluasan usaha dan peningkatan penguasaan pangsa pasar, desentralisasi dan motif non finansial lainnya, akuisisi tersebut sudah dapat dinilai sebagai pencapaian target.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillianti, A. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN TRANSAKSI AKUISISI (Studi Kasus pada Akuisisi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap PT. Indolakto). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 5-8.
- Nadeak, R. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pinehill. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2-3.
- Putra. (2021, Agustus 26). *CNBC INDONESIA*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210826115302-17-271410/caplok-pinehill-laba-icbp-kok-malah-ngedrop-sih-gegara-ini>